

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa pada Kelompok Tani Urban Farming “Keputih Bersemi” di Keputih, Surabaya, cukup memuaskan dalam hal pemahaman dan penerapan pemasaran digital melalui media sosial. Melalui tahapan penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan, anggota kelompok tani diperkenalkan dengan teknik pemasaran digital menggunakan platform seperti Instagram, dan WhatsApp. Pendampingan yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman anggota kelompok tani mengenai pentingnya pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar.

Sebelum pelatihan, kelompok tani masih mengandalkan metode pemasaran konvensional seperti pemasaran dari mulut ke mulut dan melalui acara-acara lokal. Namun, dengan adanya pelatihan ini, mereka kini memahami cara memanfaatkan media sosial untuk promosi produk secara lebih efektif. Para peserta pelatihan menunjukkan keterbukaan dan kesiapan untuk mengadopsi metode baru ini, yang dibuktikan dengan rencana mereka untuk memanfaatkan media sosial dalam strategi pemasaran mereka. Kegiatan ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman mengenai pemasaran digital, tetapi juga memperkuat hubungan antara kelompok tani dan masyarakat sekitar. Pemberian saran mengenai pembuatan konten yang menarik dan penggunaan hashtag yang relevan di media sosial diharapkan dapat meningkatkan interaksi dan minat dari calon pelanggan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dalam memberdayakan Kelompok Tani Urban Farming “Keputih Bersemi” untuk lebih mandiri dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital dalam pemasaran. Hal ini membuktikan bahwa pemasaran digital tidak hanya terbatas pada perusahaan besar, tetapi juga dapat diadopsi oleh usaha kecil untuk mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok serta masyarakat sekitar.